

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁶ Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta. Sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹⁷ Dalam penelitian ini jenis pendekatan yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif peneliti menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di Lembaga Pengkajian Kemasyarakatan Dan Pembangunan (LPKP Malang). Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena LPKP sebagai lembaga kemasyarakatan yang peduli terhadap Pekerja Rumah Tangga memiliki program pemberdayaan terhadap Pekerja Rumah Tangga. Pemberdayaan yang dilakukan mencakup pemberdayaan komunitas. Disamping itu alasan peneliti memilih Desa Kucur karena disana terdapat komunitas PRT yang didampingi oleh LPKP.

¹⁶ Sugiyono, P. D. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta. Hal 2

¹⁷ Nazir, M. 2014. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia. Hal 43

C. Subjek dan Informan Penelitian

Istilah subjek menunjukan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan yang diteliti.¹⁸ Untuk menentukan subjek dalam penelitian ini, maka akan digunakan teknik pengambilan purposive. Teknik purposive adalah teknik pemilihan subjek penelitian dengan pertimbangan kriteria tertentu.¹⁹

Dalam penelitian ini peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu seperti direktur utama LPKP dan Fasilitator Program Promote PRT, PRT Desa Kucur, Salah satup erangkat Disnaker Kabupaten Malang, serta perangkat Desa Kucur yang memahami masalah PRT.



¹⁸ Faisal, S. 2001. Format Format Penelitian Sosial. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal. 109
¹⁹ Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta Hal. 301

Table 1 Subjek dan Informan penelitian

No	Kriteria	Alasan
1	Direktur Utama LPKP Jatim dan sekretaris LPKP Jatim.	Merupakan penanggung jawab program Promote LPKP Jatim.
2	Fasilitator Program Promote LPKP Jatim Dan Koordinator Program Sekolah PRT (2 orang)	1. Merupakan pendamping PRT. 2. Berpengalaman
3	PRT Desa Kucur (5 orang)	1. Berpengalaman 2. Memiliki sertifikat yang di dapat dari BNSP. 3. Aktif mengikuti organisasi PRT Anggrek Maya.
4	Perangkat Desa Kucur	Peneliti memilih perangkat desa yang memahami masalah atau aktivitas PRT
5	Seksi Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Malang	Mengetahui tentang program sekolah PRT di Malang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder melalui cara seperti berikut :

1. Observasi

“Teknik observasi adalah cara melakukan pemantauan secara terstruktur

terhadap masalah yang menjadi objek penelitian di lapangan melalui pengumpulan sumber data primer dengan memaksimalkan pemantauan peneliti melalui cara mendengar, membaca, dan menyentuh”²⁰

Ada tiga tipe observasi menurut Sanapiah Faisal yakni :

1. Observasi partisipatif (peneliti terlibat dalam aktivitas responden).
2. Observasi terstruktur atau tersamar (peneliti mengaku sedang melakukan penelitian dan menyamarkan identitas sebagai peneliti).
3. Observasi tidak terstruktur (Observasi tidak dipersiapkan secara sistematis.²¹

Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan observasi secara terstruktur . Peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan Sekolah PRT yang sudah dilaksanakan, tetapi peneliti datang langsung ke lokasi penelitian serta melakukan wawancara dengan PRT dan orang LPKP tentang bagaimana hasil program sekolah PRT terhadap kesejahteraan PRT di Desa Kukur. Peneliti mengikuti kegiatan komunitas PRT Desa Kukur setiap hari Minggu.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah proses mengumpulkan data melalui sesi tanya jawab serta termasuk unsur penting dalam sebuah penelitian.²². Dalam melakukan riset ini melakukan wawancara tidak terstruktur.

²⁰ Indrawan, Rully. 2004. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*”, Bandung: Reflika Aditama. Hal. 134.

²¹ Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Refika Aditama. Hal. 226

Hal ini dilakukan tentu saja untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari responden. Peneliti melakukan wawancara dengan LPKP, PRT, Disnaker, dan Perangkat Desa Kucur.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian ini data yang di dokumentasikan adalah data hasil wawancara, arsip-arsip penting yang dianggap penting dijadikan data, buku pedoman PRT dari LPKP, serta data primer dan data sekunder yang mendukung penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses penyederhanaan data dan penyaji dengan mengelompokkannya dalam suatu yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Analisa data mempunyai dua tujuan yakni, meringkas dan menggambarkan data dan membuat inferensi dari data untuk populasi dari mana sampel ditarik, Analisis berarti kategorisasi, penataan, manipulasi, dan peringkatan data untuk memperoleh jawaban pertanyaan penelitian.

Kegunaan analisis adalah mereduksikan data menjadi perwujudan yang dapat dipahami dan ditafsir dengan cara tertentu hingga relasi masalah penelitian dapat ditelaah serta diuji.²³

Dalam penelitian ini data yang dianalisis yaitu data kualitatif terkait Implementasi Program Pemberdayaan Pekerja Rumah Tangga yang dilakukan oleh LPKP melalui program sekolah PRT berbasis komunitas tahap 2 terhadap kesejahteraan PRT di Desa Kucur.

²² Bagong, S. Sutinah. 2010. Metode Penelitian Sosial. Berbagai Alternatif Pendekatan, Jakarta: Kencana. Hal 69

Dalam menganalisa data terdapat tiga hal utama, yaitu :

1. Reduksi Data

Memilih dan memilah hasil penelitian yang dianggap pokok dari tema penelitian yang didapat dari proses wawancara dan observasi. Reduksi data juga berarti proses observasi yang lebih mendalam dan spesifik, guna mendapatkan tentang objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang di reduksi adalah terkait program pemberdayaan pekerja rumah tangga melalui sekolah PRT yang dilakukan oleh LPKP Jatim.

2. Penyajian Data

Menyajikan hasil data yang dituang dalam bentuk narasi dan tabel. Dengan begitu akan memudahkan peneliti untuk memahami situasi objek penelitian, sebagai gambaran untuk mempermudah melangkah ke tahap selanjutnya. Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah hasil wawancara, Profil LPKP, file program sekolah PRT, dan data komunitas PRT di Desa Kucur yang didampingi LPKP Jatim.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini akan peneliti akan menarik kesimpulan mengenai implementasi program pemberdayaan pekerja rumah tangga melalui sekolah PRT yang dilakukan oleh LPKP terhadap kesejahteraan PRT di Desa Kucur berdasarkan data- data yang sudah di dapat selama proses penelitian.²⁴

²³ Silalahi, U. 2012. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama. Hal. 332

²⁴ Muri, Yusuf. 2014. Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Jakarta : Kencana. Hal. 407

F. Teknik Keabsahan Data

Keaslian data adalah suatu metode yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mendapatkan data yang akurat. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁵

Ada 6 cara yang dapat digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisa kasus negatif, dan member check.

Dalam penelitian ini ada 2 teknik keabsahan data yang digunakan peneliti, teknik tersebut adalah :

1. Memperpanjang Observasi

Dalam hal ini peneliti hadir lagi di lapangan, memantau PRT dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat.

2. Triangulasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data. Artinya peneliti mengecek kembali keabsahan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, dokumentasi, internet, dan catatan di lapangan, yang mendukung penelitian.²⁶

²⁵ Moleong, Lexy J. 2007. *“Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit : PT. Remaja Rosdakarya Offset”. Bandung. Hal. 330

²⁶ Sugiyono, 2007. *“Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung”: Alfabeth. Hal. 112